

Membangun Fondasi yang Kuat untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Tel: 021-50897400
Menara Indomaret
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
Kamal Muara, Penjaringan
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470

Email: layanandebitur@indofs.co.id
Website: www.indofs.co.id

Penjelasan Tema

Membangun Fondasi yang Kuat untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Pertumbuhan sejati bukan hanya soal seberapa jauh kita melangkah, tetapi seberapa kuat pijakan yang kita bangun di setiap langkahnya.

Bagi kami, keberlanjutan bukan program yang dijalankan di sela-sela bisnis, melainkan cara kami berbisnis. Setiap keputusan yang kami ambil mempertimbangkan tidak hanya apa yang menguntungkan hari ini, tetapi juga apa yang bertahan untuk masa depan.

Kami memperkuat tata kelola, mengelola risiko dengan disiplin, dan mendorong efisiensi yang bertanggungjawab, karena pertumbuhan yang kokoh hanya bisa dibangun di atas fondasi yang kuat.

Inilah komitmen kami: tumbuh dengan cara yang tepat, untuk dampak yang berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Indomarco Financial Services (selanjutnya disebut "PT IMFS") dapat melalui Tahun 2025 dengan baik serta menyelesaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini.

Laporan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, PT IMFS secara konsisten mendorong pertumbuhan usaha yang sehat melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta pengembangan dan penyempurnaan produk pembiayaan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Laporan Keberlanjutan ini juga memuat capaian pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2025–2029, yang menjadi landasan strategis dalam memastikan kesinambungan kinerja Perseroan serta pencapaian target keberlanjutan di masa mendatang.

Seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan memperkuat portofolio pembiayaan serta meningkatkan kualitas manajemen risiko, khususnya terkait aspek sosial dan lingkungan hidup.

Jakarta, 29 April 2026



Slamet Poernomo
Direktur Utama

DAFTAR ISI

STRATEGI KEBERLANJUTAN	6
A. Arah Strategis Keberlanjutan	6
B. Integrasi ESG dan SDGs dalam Strategi Perseroan	7
C. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
D. Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	8
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEUANGAN	10
A. Aspek Ekonomi	10
B. Aspek Lingkungan	11
C. Aspek Sosial	11
D. Keterkaitan Kinerja dengan RAKB	12
PROFIL PERUSAHAAN	14
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan	15
B. Informasi Umum Perusahaan.	16
C. Skala Usaha LJK	17
D. Penjelasan singkat mengenai produk	20
E. Perubahan LJK, yang bersifat signifikan	20
PENJELASAN DIREKSI	22
A. Kebijakan dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan	22
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
C. Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan	25
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	28
A. Uraian tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris,	28
B. Penjelasan mengenai pengembangan Kompetensi	30
C. Penjelasan mengenai prosedur LJK	30
D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	32
E. Permasalahan yang dihadapi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	33
KINERJA BERKELANJUTAN	35
A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan	35
B. Uraian kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	36
C. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	36
D. Kinerja lingkungan hidup bagi Lembaga Jasa Keuangan	37
E. Kinerja lingkungan hidup bagi LJK yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup	37

STRATEGI KEBERLANJUTAN



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan non-bank, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional secara menyeluruh.

Strategi keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengacu pada prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*), yang diimplementasikan secara terukur melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2025–2029.

Berdasarkan RAKB 2025-2029, strategi keberlanjutan menekankan pada pengembangan UMKM sebagai acuan kinerja utama dihubungkan dengan ESG dan SDGs

A. Arah Strategis Keberlanjutan

Dalam periode RAKB 2025–2029, Perseroan menetapkan arah strategis keberlanjutan yang berfokus pada penguatan peran Perseroan sebagai lembaga pembiayaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Arah strategis tersebut diwujudkan melalui empat fokus utama:

1. Pengembangan Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan

Perseroan mendorong peningkatan portofolio pembiayaan pada sektor UMKM dan kegiatan usaha berwawasan lingkungan seperti pembiayaan kepada Kelompok Tani, dan pembiayaan transportasi ramah lingkungan (kendaraan listrik). Target pembiayaan UMKM ditetapkan meningkat secara bertahap hingga mencapai proporsi yang signifikan dari total portofolio pembiayaan.

2. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mengembangkan produk pembiayaan yang memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, termasuk kajian dan pengembangan produk baru yang mendukung keuangan berkelanjutan.

3. Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas Internal

Perseroan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan peningkatan awareness terkait keuangan berkelanjutan bagi seluruh level organisasi, termasuk Direksi, manajemen, dan karyawan.

4. Penguatan Tata Kelola dan Budaya Keberlanjutan

Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan, prosedur, dan tata kelola untuk memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, serta mendorong internalisasi budaya keberlanjutan melalui program *green office* dan efisiensi sumber daya.

B. Integrasi ESG dan SDGs dalam Strategi Perseroan

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan terintegrasi dalam tiga aspek utama ESG sebagai berikut:



C. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam periode tahun 2025–2029, Perseroan menargetkan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang mampu berkontribusi secara aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui:

1. Pengembangan produk pembiayaan berbasis keuangan berkelanjutan
2. Peningkatan pembiayaan pada sektor UMKM dan kegiatan usaha berwawasan lingkungan

3. Penguatan kapasitas organisasi dan sumber daya manusia
4. Penyesuaian kebijakan dan tata kelola dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan

D. Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Perseroan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs) melalui implementasi program-program dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), khususnya yang berkaitan dengan:

1. **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** melalui pembiayaan sektor UMKM yang mendorong terciptanya lapangan kerja, meningkatkan produktivitas usaha, serta mendukung terciptanya penghasilan yang lebih stabil dan kondisi kerja yang lebih layak bagi tenaga kerja.
2. **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur** melalui pengembangan produk pembiayaan
3. **Penanganan Perubahan Iklim** melalui pembiayaan ramah lingkungan dan implementasi *green office*.
4. **Kemitraan untuk Mencapai Tujuan** melalui sinergi dengan pemangku kepentingan.

Strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya selaras dengan regulasi, tetapi juga berkontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan secara nasional.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN



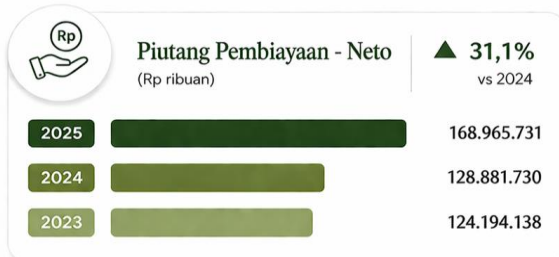
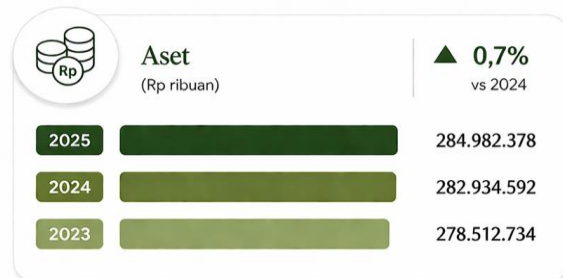
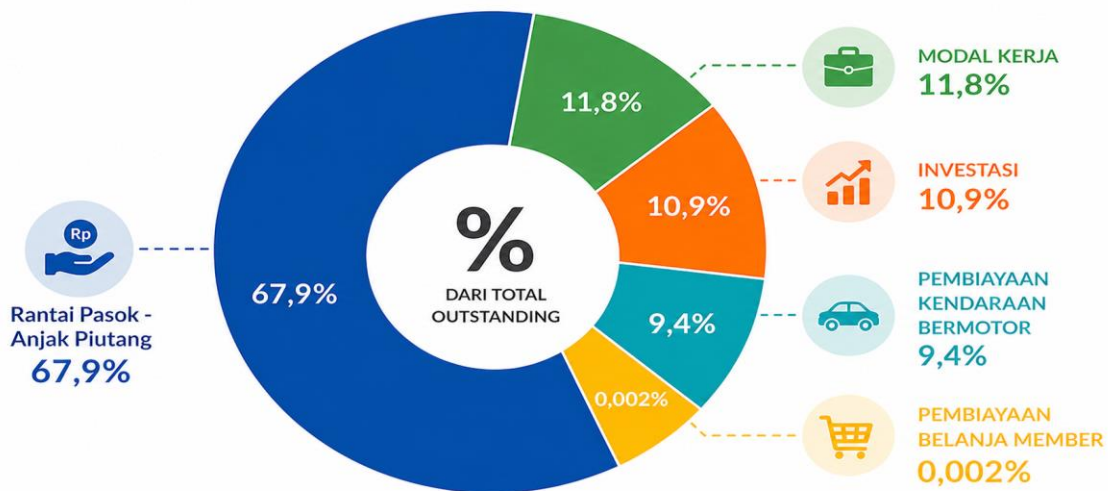
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEUANGAN

Perseroan secara konsisten melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai inisiatif yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan tahap awal penguatan fondasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2025–2029.

A. Aspek Ekonomi

Kinerja aspek ekonomi Perseroan menunjukkan pertumbuhan aktivitas pembiayaan yang menjadi dasar dalam mendukung pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor produktif.

Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Jenis Produk



Catatan: Seluruh angka disajikan dalam Rupiah ribuan
Perhitungan persentase berdasarkan perubahan antara tahun 2025 dan 2024.

Kinerja tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis melalui penyaluran pembiayaan yang selektif dan berbasis prinsip kehati-hatian (*prudent*). Selain itu, Perseroan mulai mengarahkan portofolio pembiayaan pada sektor yang memiliki nilai tambah keberlanjutan, sejalan dengan strategi RAKB.

B. Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab melalui penerapan prinsip efisiensi sumber daya dan pengurangan jejak lingkungan dalam operasional.

Sejalan dengan program *Green Office* dalam RAKB, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Efisiensi Konsumsi Energi

Perseroan menerapkan kebijakan penghematan energi melalui optimalisasi penggunaan listrik di lingkungan kerja, termasuk pengendalian penggunaan perangkat elektronik dan pencahayaan.

2. Efisiensi Penggunaan Kertas

Perseroan mendorong digitalisasi proses bisnis serta penggunaan kertas secara bijak, termasuk pemanfaatan kembali kertas untuk kebutuhan internal guna mengurangi limbah.

3. Dukungan terhadap Pembiayaan Ramah Lingkungan

Perseroan mulai mengembangkan portofolio pembiayaan pada sektor transportasi ramah lingkungan, termasuk kendaraan listrik (*electric vehicle*), sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon dan pembiayaan kepada kelompok tani kebun buah di Lampung.

Implementasi ini merupakan tahap awal dalam mencapai target efisiensi operasional dan peningkatan portofolio pembiayaan berwawasan lingkungan sebagaimana ditetapkan dalam RAKB.

C. Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya manusia, perlindungan konsumen, serta kontribusi terhadap masyarakat.

Fokus utama Perseroan dalam aspek sosial meliputi:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan melaksanakan program pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan secara berkelanjutan, termasuk peningkatan pemahaman terkait keuangan berkelanjutan sesuai dengan program RAKB.

2. Kesejahteraan dan Perlindungan Karyawan

Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan melalui penyediaan fasilitas kesehatan, program jaminan sosial ketenagakerjaan, serta penerapan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*).

3. Perlindungan dan Edukasi Konsumen

Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan melalui transparansi informasi produk, penguatan mekanisme penanganan pengaduan, serta edukasi kepada konsumen untuk meningkatkan literasi keuangan.

Perseroan berupaya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan.

D. Keterkaitan Kinerja dengan RAKB

Pada tahun 2025, implementasi Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada tahap penguatan fondasi organisasi, yang meliputi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyusunan kebijakan dan prosedur, serta peningkatan awareness terhadap prinsip keberlanjutan.

Sejalan dengan RAKB 2025–2029, Perseroan telah menetapkan target bertahap, antara lain:

1. Peningkatan portofolio pembiayaan sektor UMKM secara bertahap hingga mencapai proporsi yang signifikan terhadap total pembiayaan
2. Pengembangan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan (*electric vehicle*) sebagai bagian dari pembiayaan berwawasan lingkungan
3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan keuangan berkelanjutan
4. Implementasi efisiensi penggunaan energi dan sumber daya dalam operasional (*green office*)

Pencapaian tahun 2025 menjadi dasar bagi Perseroan untuk melanjutkan implementasi program secara lebih luas dan terukur pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RAKB.

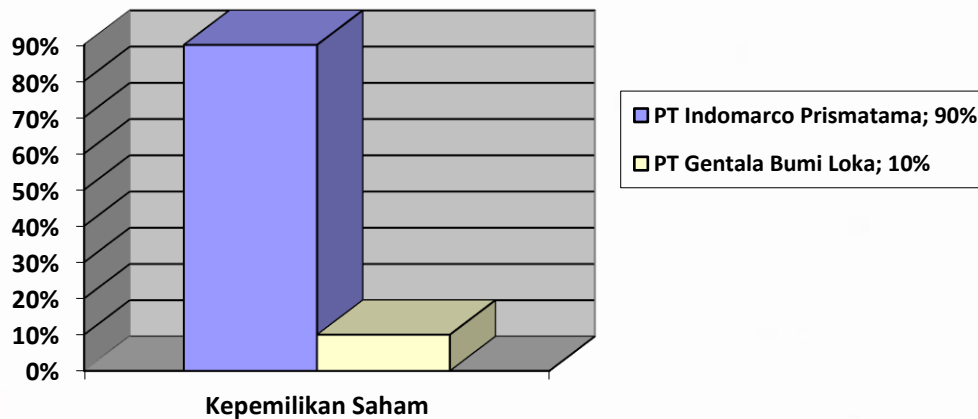


Profil Perusahaan

PROFIL PERUSAHAAN

PT Indomarco Financial Services (Perseroan), merupakan lembaga pembiayaan, yang menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan terhadap debitur perorangan dan badan usaha. Melalui program produk dan layanan berkualitas dan tepat sasaran, solusi dukungan Perusahaan Pembiayaan telah mendukung perencanaan keuangan pribadi debitur dan perkembangan bisnis debitur.

Perusahaan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang merupakan bagian dari Indomaret Group dengan persentase kepemilikan saham sebagai berikut:



Susunan Manajemen

Susunan Manajemen Perusahaan dan Struktur Organisasi Perusahaan pada periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Haliman Kustedjo	Komisaris
2	Bangoen Widodo	Komisaris Independen

No	Nama	Jabatan
1	Slamet Poernomo	Direktur Utama
2	Handi Kurniawan	Direktur Keuangan & TI
3	FX. Djonny Limena	Direktur Bisnis

A. VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN



Visi Keberlanjutan Visi Perusahaan adalah:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang Handal dan Terpercaya melalui Penyaluran Pinjaman yang Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan”



Misi Keberlanjutan Misi Perusahaan adalah:

- a. **Menciptakan dan mengembangkan produk pembiayaan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.**
- b. **Menyediakan dukungan pembiayaan terbaik guna pengembangan UMKM di Indonesia.**
- c. **Turut mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan.**
- d. **Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan.**

B. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN.

Nama Perusahaan	: PT Indomarco Financial Services
Tahun Beroperasi	: Tahun 2023 (Sebelumnya bernama PT NFSI Financial Services)
Status Hukum	: Perseroan Terbatas
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan Konvensional
Produk dan Jasa	: Produk pembiayaan konvensional sesuai dengan POJK 35 tahun 2018 (menyesuaikan dengan POJK 46 tahun 2024).
Alamat	: Menara Indomaret, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk. No. 1, Penjaringan, Jakarta Utara, Jakarta 14470
Pemegang Saham	: PT Indomarco Primatama (90%) PT Gentala Bumi Loka (10%)
Modal Dasar	: Rp. 1.600.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan disetor	: Rp. 400.000.000.000,-
Telepon	: (021) 50897400
Email	: layanandebitur@indofs.co.id
Website	: https://www.indofs.co.id/
Wilayah operasional	: mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Keanggotaan pada Asosiasi



C. SKALA USAHA LJK

Posisi Keuangan

Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
	Rp	Rp	Varians (Rp)	Persentase
Asset	284.982.377.917	282.934.591.787	2.047.786.130	0.72%
Liability	2.077.995.556	1.660.925.151	417.070.405	25.11%
Equity	282.904.382.361	281.273.666.636	1.630.715.725	0.58%

Jumlah aset PT Indomarco Financial Services pada Tahun 2025 adalah Rp.284.982.377.917,- Aset Perusahaan meningkat sebesar 2.047.786.130,- setara 0,72%, sedangkan Jumlah liabilitas Perusahaan meningkat senilai Rp. 417.070.405,- menjadi Rp. 2.077.995.556,-

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan PT Indomarco Financial Services pada tahun 2025. Berikut profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

Jumlah Karyawan pada tahun 2024 terakhir

Deskripsi	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan)
Jumlah Karyawan	33	33	0

Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2025	
	Total	%
Laki-laki	29	87,88%
Perempuan	4	12,12%
Total	33	100%

Berdasarkan Rentang Usia

Uraian	2025			
	Pria	Wanita	Total	%
≥ 50 Tahun	4	1	5	15,15%
40 - 49 Tahun	3	0	3	9,09%
30 - 39 Tahun	7	0	7	21,21%
20 - 29 Tahun	15	3	18	54,55%
< 20 Tahun	0	0	0	0
Total	29	4	33	100%

Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Uraian	2025			
	Pria	Wanita	Total	%
BOC & BOD	5	0	5	15,15%
Managerial	21	2	23	69,70%
Supervisory	0	0	0	0,00%
Staff	3	2	5	15,15%
NonStaff	0	0	0	0
Total	29	4	33	100%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2025			
	Pria	Wanita	Total	%
Sarjana (S1, S2, S3)	26	3	29	87,88%
Diploma (D1, D2, D3)	1	0	1	3,03%
SLTA Sederajat	2	1	3	9,09%
Total	32	4	36	100%

Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2025			
	Pria	Wanita	Total	%
Tetap	26	3	29	87,88%
Kontrak	3	1	4	12,12%
Total	29	4	33	100%

Bidang	Tenaga Kerja Tetap		Tenaga Kerja Kontrak	
	2025		2025	
	Tenaga Manajerial sampai satu level di bawah Direksi	Staf dan tingkat tenaga kerja lainnya	Tenaga Manajerial sampai satu level di bawah Direksi	Staf dan tingkat tenaga kerja lainnya
Pemasaran	1	1	0	0
Analisis Kelayakan Pembiayaan	1	0	0	1
Human Resource (HR) dan General Affair (GA)	0	1	1	0
Administrasi dan Pembukuan	0	2	0	0
Manajemen Risiko	0	0	1	0
Audit Internal	2	0	0	0
Legal	0	1	0	0
Teknologi Informasi (IT)	7	7	0	0
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	0	1	0	0
Fungsi Lainnya	4	0	1	0
Total	15	13	3	1

D. PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan yang menyediakan layanan anjak piutang, pembiayaan kendaraan bermotor, serta pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan POJK. Produk dan layanan tersebut dirancang untuk mendukung kebutuhan pembiayaan yang beragam, baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif.

Sasaran debitur Perseroan mencakup pelaku usaha UMKM yang merupakan bagian dari ekosistem mitra usaha Perseroan, serta karyawan dalam grup usaha sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan internal. Selain itu, Perseroan juga membuka peluang pembiayaan kepada debitur di luar grup, baik perorangan maupun badan usaha, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang prudent.

E. PERUBAHAN LJK, YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN, ANTARA LAIN TERKAIT DENGAN PENUTUPAN ATAU PEMBUKAAN CABANG, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN

Perseroan adalah *Private Company* (bukan perusahaan terbuka), sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan baik terkait dengan struktur kepemilikan maupun perubahan lainnya.



PENJELASAN DIREKSI

PENJELASAN DIREKSI

Direksi menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga bagian penting dalam menjaga pertumbuhan usaha Perseroan agar tetap sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Di tengah dinamika industri jasa keuangan, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasional secara bertahap, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam perjalanannya, Perseroan juga terus melakukan berbagai penguatan, baik dari sisi kapasitas internal, tata kelola, maupun infrastruktur pendukung, sebagai upaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi. Dengan langkah yang adaptif dan berkesinambungan, Perseroan berharap dapat terus memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan serta turut berkontribusi dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif.

A. Kebijakan dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Direksi memandang bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu kebutuhan strategis dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, masyarakat, dan lingkungan hidup.

Direksi berkomitmen untuk tetap berkontribusi melalui pengembangan produk dan layanan keuangan yang memperhatikan aspek keberlanjutan, serta mendukung pembiayaan pada sektor-sektor yang memiliki nilai tambah ekonomi dan sosial.

Beberapa tantangan yang masih dihadapi perseroan, antara lain:

1. Kebutuhan penguatan struktur organisasi dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan
2. Peningkatan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait prinsip keberlanjutan
3. Penyesuaian kebijakan dan prosedur internal
4. Kondisi keuangan Perseroan yang masih dalam tahap penguatan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Direksi secara bertahap melakukan penguatan kapasitas organisasi melalui program pelatihan, peningkatan awareness, serta pengembangan kebijakan internal yang mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Aspek Ekonomi

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 tetap menunjukkan hasil yang positif di tengah dinamika kondisi ekonomi. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta pengelolaan risiko yang efektif.

No	Pos	Tahun 2025	
		Proyeksi	Realisasi
1	Piutang Pembiayaan (Rp)	242.658.111.646	168.965.731.426
2	Ratio NPF (Bruto)	0.00%	0.00%
3	Net Profit After Tax (NPAT) (Rp)	2.404.188.499	1.630.715.725

Perseroan terus melakukan penguatan fundamental bisnis dengan menjaga kualitas pembiayaan serta mengarahkan portofolio pembiayaan pada sektor yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan.

2. Aspek Sosial

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Upaya ini dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri serta prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen dalam menjaga kepercayaan masyarakat melalui:

- Peningkatan kualitas layanan kepada konsumen
- Penguatan perlindungan konsumen
- Pelaksanaan program literasi keuangan

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, Perseroan turut berperan dalam memperluas akses pembiayaan, khususnya bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

3. Aspek Lingkungan

Kepedulian terhadap lingkungan bukan sesuatu yang dapat ditunda dan setiap keputusan operasional, sekecil apapun, memiliki jejak yang nyata terhadap lingkungan di sekitar kita.

Atas dasar tersebut, Perseroan secara konsisten dan bertahap mengimplementasikan inisiatif ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan fokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan melalui efisiensi sumber daya yang terukur dan berkelanjutan.

a. Digitalisasi Proses Bisnis: Mengurangi Penggunaan Kertas.

Penggunaan kertas dalam operasional perkantoran mungkin kurang diperhatikan, namun dampak kumulatifnya terhadap lingkungan sangat signifikan. Perseroan secara aktif mendorong transformasi proses bisnis dari berbasis dokumen fisik menuju ekosistem digital, mulai dari komunikasi internal, pelaporan, hingga penyimpanan dokumen dan kontrak pembiayaan.

Langkah ini bukan sekadar efisiensi biaya, melainkan bentuk tanggung jawab nyata terhadap pengurangan konsumsi kertas yang berimplikasi langsung pada kelestarian hutan dan ekosistem. Perseroan terus mengembangkan integrasi sistem berbasis digital sebagai bagian dari upaya mewujudkan operasional yang sepenuhnya bebas kertas (*paperless office*).

b. Optimalisasi Teknologi Informasi: Efisiensi Energi

Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi tidak hanya untuk mendukung produktivitas, tetapi juga sebagai instrumen penghematan energi. Dengan mendorong penggunaan sistem berbasis *cloud*, otomasi proses kerja, serta pengurangan ketergantungan pada perangkat keras fisik yang boros energi, Perseroan berupaya menekan konsumsi listrik operasional secara bertahap.

Optimalisasi ini juga tercermin dalam kebijakan *Work from Home* yang diterapkan Perseroan yang secara langsung berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi di kantor, pengurangan mobilitas karyawan, serta penurunan emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas transportasi harian.

c. Pengembangan Sistem Otomasi: Bekerja Lebih Efisien

Perseroan terus mengembangkan sistem yang mendukung otomasi alur kerja (*workflow automation*) sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan pemborosan sumber daya. Proses yang sebelumnya membutuhkan banyak tahapan manual yang kerap berimplikasi pada penggunaan energi, waktu, dan material yang tidak perlu, secara bertahap diintegrasikan dalam sistem yang lebih ramping dan terukur.

Lebih jauh, budaya efisiensi ini juga ditanamkan dalam keseharian operasional kantor: penghematan listrik, penggunaan air yang bijak, serta pengurangan limbah operasional menjadi bagian dari kesadaran kolektif yang dibangun bersama seluruh karyawan Perseroan.

Tantangan dan Komitmen ke Depan

Perseroan menyadari bahwa perjalanan menuju operasional yang sepenuhnya ramah lingkungan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan komitmen berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan pembiayaan ramah lingkungan, seperti pembiayaan kendaraan listrik, serta penguatan pembiayaan kepada sektor UMKM sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, terus dioptimalkan secara bertahap.

Di sisi lain, pengembangan inisiatif digital, termasuk implementasi sistem tanda tangan elektronik, masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek kesiapan infrastruktur, penyesuaian teknis, dan integrasi sistem. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi.

Dengan pendekatan yang terencana, bertahap, dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memperluas serta memperdalam implementasi inisiatif keberlanjutan, tidak hanya untuk mendukung kinerja saat ini, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan generasi mendatang.

C. Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam mencapai target Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi dengan kegiatan usaha dan pengelolaan risiko.

Strategi utama yang dilakukan meliputi:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam penyaluran pembiayaan
2. Fokus pada sektor usaha yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan
3. Penguatan infrastruktur teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan mitigasi risiko
4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan

Selain itu seluruh elemen di dalam PT IMFS selalu beradaptasi dan mengemban tanggung jawabnya masing-masing, termasuk dalam melaksanakan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam mencapai nilai Keuangan Berkelanjutan, dukungan penuh manajemen dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dan tata kelola dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk berperan aktif sesuai keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini tidak terlepas dari usaha Perseroan dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan ataupun sertifikasi yang dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Tata Kelola Berkelanjutan merupakan landasan penting dalam memastikan bahwa penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan berjalan secara efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi kunci dalam membangun kepercayaan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Seiring dengan upaya penguatan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan terus melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang terintegrasi dengan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

A. URAIAN TUGAS BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, PEGAWAI, PEJABAT DAN/ATAU UNIT KERJA YANG MENJADI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Dalam penerapan tata kelola berkelanjutan, Perusahaan mengacu pada POJK No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Perseroan memandang tata kelola keberlanjutan bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan pilar integral dari *Good Corporate Governance (GCG)*. dalam membangun ekosistem tata kelola yang melibatkan sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh lini organisasi. Sinergi ini diperkuat oleh infrastruktur kebijakan internal, sistem informasi, dan prosedur operasional yang adaptif.

Distribusi tanggung jawab, tugas dan wewenang dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan ditetapkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Memegang peran pengawasan strategis,

- a. Pengawasan terhadap implementasi dan keputusan yang diambil oleh Direksi dalam komitmen menjalankan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- b. melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta
- c. memberikan arahan guna memastikan selarasnya visi bisnis dengan prinsip keberlanjutan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

2. Direksi

Bertanggung jawab penuh dalam:

- a. Perumusan arah kebijakan dan implementasi strategi Keuangan Berkelanjutan;
- b. Pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c. Memimpin implementasi strategi Integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan.

3. Unit Kerja Manajemen Risiko

- a. Mengidentifikasi, mengukur, kelola, dan memantau risiko terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan;
- b. Memastikan integrasi risiko keberlanjutan dalam kerangka manajemen risiko Perseroan, termasuk risiko-risiko baru yang muncul.

4. Unit Kerja Keuangan dan Akuntansi

- a. Berperan dalam akurasi pencatatan, melakukan monitoring dan pelaporan realisasi program Keuangan Berkelanjutan;
- b. Mendukung penyusunan RAKB dan laporan keberlanjutan;
- c. Mengelola pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT IMFS;
- d. Memastikan pengukuran kinerja keuangan terkait program keberlanjutan.

5. Unit Kerja Kepatuhan

Menjaga marwah kepatuhan dalam:

- a. Menyusun pedoman dan memastikan implementasi kebijakan internal;
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan terhadap regulasi atas pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c. Memberikan review dan rekomendasi perbaikan berkelanjutan atas implementasi pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

6. Unit Kerja Bisnis

- a. Mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam proses penyaluran pembiayaan;
- b. Mengidentifikasi dan mendorong pembiayaan pada sektor yang mendukung keberlanjutan, termasuk UMKM dan pembiayaan ramah lingkungan;
- c. Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan yang memiliki risiko lingkungan dan sosial.

7. Unit Kerja Teknologi Informasi (TI)

- a. Mendukung implementasi inisiatif keberlanjutan melalui digitalisasi proses bisnis (paperless, tanda tangan elektronik, dan sistem terintegrasi);
- b. Mengembangkan dan menjaga sistem informasi yang mendukung pelaporan dan monitoring program Keuangan Berkelanjutan;
- c. Memastikan keamanan dan keandalan sistem dalam mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan.

8. Unit Kerja Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Mendorong internalisasi budaya keberlanjutan di lingkungan kerja;
- b. Menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;
- c. Mendukung penerapan aspek sosial, termasuk kesejahteraan karyawan dan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

9. Unit Kerja Audit Internal

- a. Melakukan evaluasi independen terhadap efektivitas implementasi Keuangan Berkelanjutan;
- b. Memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal terkait program keberlanjutan;
- c. Memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

B. PENJELASAN MENGENAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DILAKSANAKAN TERHADAP ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, PEGAWAI, PEJABAT DAN/ATAU UNIT KERJA YANG MENJADI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa transformasi menuju keuangan berkelanjutan bermula dari kapabilitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui:

1. Pelatihan dan workshop terkait Keuangan Berkelanjutan
2. Peningkatan awareness bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan
3. Pengembangan kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan industri

Program ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan serta mendukung pencapaian target RAKB.

C. PENJELASAN MENGENAI PROSEDUR LJK DALAM MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN MENGENDALIKAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERKAIT ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menjalankan penerapan manajemen risiko berdasarkan POJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko secara menyeluruh dalam mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan serta memantau yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis

Perseroan memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang ditetapkan selaras dengan arah dan tujuan bisnis Perseroan secara keseluruhan, sehingga pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat diimplementasikan secara efektif dan maksimal. Setiap kebijakan dan inisiatif strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap perkembangan bisnis, kondisi pasar, serta ketentuan Regulator, guna meminimalkan potensi kesenjangan antara perencanaan strategis dan realisasi pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Risiko Operasional

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang berkaitan dengan implementasi program keberlanjutan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan maksimal. Setiap proses, sistem, sumber daya manusia, dan infrastruktur pendukung dikelola dengan baik untuk meminimalkan potensi kegagalan operasional yang dapat menghambat pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga seluruh program dan inisiatif keberlanjutan yang telah direncanakan dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

3. Risiko Kredit

Perseroan memastikan bahwa penyaluran pembiayaan kepada Debitur maupun calon Debitur dilakukan secara selektif dan terukur dengan memperhatikan kualitas pembiayaan secara menyeluruh, khususnya pada sektor-sektor yang menjadi fokus keberlanjutan. Proses analisis kelayakan pembiayaan dilakukan secara prudent dengan mempertimbangkan kemampuan bayar, profil risiko, serta kesesuaian sektor usaha Debitur terhadap prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, sehingga kualitas portofolio pembiayaan tetap terjaga dan mendukung pencapaian target Aksi Keuangan Berkelanjutan secara optimal.

4. Risiko Pasar

Perseroan memastikan bahwa seluruh proses perubahan suku bunga, nilai tukar, dan dinamika sektor ekonomi Debitur maupun calon Debitur, dilakukan pengelolaan secara berkala dan terintegrasi guna menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta mendukung penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan secara konsisten dan berkesinambungan.

5. Risiko Likuiditas

Perseroan memastikan ketersediaan dan kecukupan sumber dana, baik dari sisi aset maupun liabilitas untuk mendukung kelangsungan penyaluran pembiayaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pengelolaan likuiditas dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara profil pendanaan, struktur portofolio pembiayaan, dan kebutuhan likuiditas jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga Perseroan senantiasa berada dalam kondisi likuid yang sehat dan berkelanjutan.

6. Risiko Hukum

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi OJK yang relevan. Setiap perjanjian, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan pembiayaan berkelanjutan disusun dan dikaji secara seksama untuk meminimalkan celah hukum, melindungi kepentingan Perseroan dari potensi tuntutan hukum, serta memastikan kepatuhan yang menyeluruh dalam setiap tahapan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

7. Risiko Kepatuhan

Perseroan memastikan bahwa seluruh perencanaan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan senantiasa berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator, khususnya OJK. Setiap kebijakan, prosedur, dan aktivitas pembiayaan berkelanjutan dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku, sehingga Perseroan terhindar dari pelanggaran ketentuan yang dapat berdampak pada reputasi maupun kelangsungan operasional Perseroan.

8. Risiko Reputasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh perencanaan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara bertanggung jawab dan transparan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap citra dan reputasi Perseroan di mata nasabah, mitra bisnis, investor, maupun Regulator. Setiap inisiatif keberlanjutan dikomunikasikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta mempertahankan reputasi Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Selama Tahun 2025 penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan dengan berbagai keterbatasan dan kendala yang ada. Hal ini dijadikan peluang atau kesempatan bagi Perseroan untuk dapat menyempurnakan serta melakukan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

D. PENJELASAN MENGENAI PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci sebagai pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan keberlangsungan Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan secara terstruktur dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta skala prioritas dalam membangun komunikasi yang efektif bersama seluruh mitra strategis.

Dalam setiap proses pembiayaan, Perseroan senantiasa berupaya memahami kebutuhan Debitur maupun calon Debitur guna menyesuaikan produk, *pricing*, dan kualitas pelayanan secara optimal. Dalam hubungannya dengan Regulator, Perseroan

secara konsisten memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, termasuk POJK dan/atau SEOJK, serta menjalin komunikasi aktif dengan otoritas berwenang.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat, khususnya bagi kelompok yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan perbankan. Melalui produk pembiayaan yang inklusif, Perseroan mendukung pengembangan UMKM dan pelaku usaha mikro dalam memperoleh modal usaha, sekaligus memberikan edukasi kepada Debitur agar memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab finansial dari setiap produk pembiayaan yang dimanfaatkan.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Dalam perjalanan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengidentifikasi bahwa tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah masih diperlukannya penguatan edukasi dan peningkatan kesadaran (*awareness*) di seluruh lapisan lingkungan kerja mengenai konsep, prinsip, dan implementasi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh.

Pada tahap ini, implementasi Keuangan Berkelanjutan masih berada dalam fase penguatan dan pengembangan, mengingat pelaksanaannya masih tergolong dalam tahap awal yang memerlukan penyesuaian berkelanjutan terhadap kebijakan, prosedur, maupun budaya organisasi Perseroan.

Dalam rangka mengantisipasi tantangan ke depan, Perseroan menyadari perlunya pengembangan parameter dan indikator pengukuran yang lebih komprehensif dan akurat, guna memastikan bahwa setiap inisiatif Keuangan Berkelanjutan dapat dipantau, dievaluasi, dan dilaporkan secara tepat sehingga memberikan dampak yang optimal bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan secara keseluruhan.



KINERJA BERKELANJUTAN



KINERJA BERKELANJUTAN

Kinerja Keberlanjutan Perseroan merupakan wujud nyata dari komitmen dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap lingkungan, di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Upaya tersebut dilakukan secara bertahap melalui penguatan kualitas pembiayaan, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan efisiensi operasional berbasis teknologi. Perseroan juga terus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha, dengan harapan dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

A. PENJELASAN MENGENAI KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL LJK.

Dalam rangka mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang konsisten dan menyeluruh, Perseroan menyadari bahwa membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal merupakan fondasi utama yang harus diperkuat secara terarah dan berkesinambungan.

Perseroan secara aktif melakukan penguatan struktur tata kelola yang baik serta peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai pilar utama dalam pembangunan budaya keberlanjutan. Sebagai bagian dari implementasi RAKB 2025, Perseroan menargetkan seluruh Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan pejabat di tingkat manajerial/pengambil keputusan, serta seluruh pemimpin unit, manajer, dan supervisor pada Direktorat Bisnis Pembiayaan, Manajemen Risiko, dan bagian terkait untuk mengikuti *Workshop Sustainable Finance Awareness*, guna membangun pemahaman dan kesadaran yang seragam mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan, PT Indomarco Financial Services berkomitmen untuk mengambil peran aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya melalui penyediaan akses pembiayaan yang inklusif dan bertanggung jawab bagi pelaku UMKM, guna berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas dan berkelanjutan.

B. URAIAN KINERJA EKONOMI DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

Perseroan menyadari bahwa kontribusi ekonomi yang berdampak langsung pada sektor keberlanjutan masih dalam tahap pengembangan dan optimalisasi.

Dengan demikian, seluruh inisiatif dan program keberlanjutan yang saat ini berjalan merupakan bagian dari proses pembangunan fondasi bisnis yang dilakukan secara bertahap dan terencana. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan portofolio pembiayaan pada sektor-sektor yang berorientasi keberlanjutan, sehingga ke depannya dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dan terukur sebagai perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Uraian	2025	2024	2023
Total Aset	284.982.377.917	282.934.591.787	278.512.734.061
Pembiayaan	168.965.731.426	128.881.730.402	124.194.138.352
Pendapatan Ops	7.374.804.551	4.085.907.507	495.998.520
Beban Ops	13.240.914.896	9.345.187.923	475.653.483
Laba (Rugi) Bersih	1.630.715.725	2.843.975.115	20.262.904.271

Uraian Kinerja	2025	2024	2023
NPF Gross	0	0	0
NPF Nett	0	0	0
Return On Asset (ROA)	0,57%	1,01%	7,26%
Return On Equity (ROE)	0,58%	1,01%	7,27%
Net Interest Margin (NIM)	4,20%	3,59%	0%
Rasio Efisiensi (BOPO)	179,54%	228,72%	76,25%

C. KINERJA SOSIAL DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

Mengingat Perseroan baru memulai kegiatan operasionalnya pada Juni 2023, kinerja sosial yang dicapai masih berada dalam tahap awal pengembangan. Pada periode ini, Perseroan memfokuskan seluruh upayanya pada identifikasi dan penjangkauan calon Debitur dari segmen UMKM dengan menyesuaikan produk pembiayaan yang ditawarkan terhadap kebutuhan dan kemampuan segmen tersebut.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, upaya peningkatan literasi keuangan kepada calon Debitur UMKM turut menjadi prioritas, guna memastikan bahwa setiap penerima pembiayaan memiliki pemahaman yang memadai atas produk, hak, dan kewajiban finansialnya. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja sosialnya secara bertahap seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan operasional Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Sebagai bagian dari implementasi RAKB 2025, Perseroan menargetkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional secara menyeluruh, meliputi penghematan konsumsi listrik, air, kertas, dan bahan bakar di seluruh unit kerja.

Perseroan juga mendorong pembatasan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja, termasuk penerapan kebijakan penggunaan air minum non-kemasan plastik bagi seluruh pegawai. Selain itu, Perseroan menargetkan pengelolaan sampah yang lebih terstruktur melalui pemilahan sampah organik dan anorganik, serta mendorong seluruh mekanisme transaksi dan korespondensi internal beralih ke sistem *paperless* guna meminimalkan jejak lingkungan dari kegiatan operasional sehari-hari.

E. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP BAGI LJK YANG PROSES BISNISNYA BERKAITAN LANGSUNG DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Realisasi Keuangan Berkelanjutan: Penataan Proses Operasional dan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas yang berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Meskipun demikian, komitmen terhadap keberlanjutan tetap menjadi perhatian utama dalam menjalankan kegiatan usaha.

Komitmen tersebut tidak hanya dinyatakan, tetapi juga tercermin dalam proses kerja Perseroan, yang secara konsisten melakukan penataan proses operasional dan pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada efisiensi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang. Upaya ini menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dengan:

1. Efisiensi Operasional

Perseroan meyakini bahwa produktivitas yang sesungguhnya bukan diukur dari panjangnya jam kerja, melainkan dari kualitas hasil yang dicapai. Atas dasar itu, Perseroan mendorong budaya kerja yang efisien melalui penataan beban kerja yang lebih terstruktur guna meminimalkan ketergantungan pada lembur (*overtime*). Selain berdampak positif bagi kesejahteraan karyawan, langkah ini turut berkontribusi pada penghematan biaya operasional secara langsung.

Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif mendorong kesadaran seluruh karyawan untuk lebih bijak dalam menggunakan sumber daya, mulai dari penggunaan listrik, air, hingga perlengkapan kantor. Inisiatif ini mungkin terlihat sederhana, namun dampak kumulatifnya terhadap efisiensi biaya dan jejak lingkungan Perseroan sangat berarti dalam jangka panjang.

2. Digitalisasi Komunikasi dan Pengelolaan Dokumen

Perseroan telah mengambil langkah konkret dalam perjalanan menuju operasional yang lebih ramah lingkungan melalui penerapan platform digital sebagai tulang punggung komunikasi internal, pelaporan, dan penyimpanan dokumen. Proses yang sebelumnya bergantung pada dokumen fisik kini secara bertahap dialihkan ke sistem digital yang lebih aman, efisien, dan mudah diakses.

Transformasi ini bukan hanya soal pengurangan penggunaan kertas tapi mencerminkan perubahan mendasar dalam cara Perseroan mengelola informasi dan membangun budaya kerja yang lebih modern dan berkelanjutan. Perseroan terus mengembangkan infrastruktur digital, termasuk integrasi tanda tangan elektronik, guna memperkuat ekosistem kerja tanpa kertas secara menyeluruh.

3. Kebijakan Work from Home

Perseroan menyadari bahwa mobilitas karyawan dari dan menuju kantor memberikan beban tersendiri, baik bagi karyawan itu sendiri maupun bagi lingkungan sekitar. Melalui kebijakan *Work From Home* (WFH) yang terstruktur, Perseroan memberikan fleksibilitas kepada karyawan untuk bekerja secara produktif dari rumah, sekaligus berkontribusi pada pengurangan kepadatan lalu lintas dan emisi kendaraan bermotor di perkotaan.

Kebijakan ini juga membawa efisiensi nyata berupa pengurangan biaya operasional kantor. Lebih dari itu, WFH mencerminkan kepercayaan Perseroan kepada karyawannya, bahwa kolaborasi yang baik tidak selalu membutuhkan kehadiran fisik yang sama, melainkan keselarasan nilai, tujuan, dan tanggung jawab.

4. Pembiayaan Kendaraan Listrik Mendorong Transisi Energi dari Sektor Keuangan

Perseroan memahami bahwa sebagai perusahaan pembiayaan, pilihan terhadap segmen yang dibiayai memiliki dampak yang jauh melampaui neraca keuangan. Dalam konteks ini, Perseroan membuka akses pembiayaan bagi kendaraan listrik sebagai bentuk dukungan nyata terhadap agenda transisi energi nasional.

Meskipun porsi pembiayaan kendaraan listrik saat ini masih dalam tahap awal pengembangan, dimana selama 2025 pembiayaan Kendaraan Listrik telah mencapai Rp. 1.667.378.471,- .

Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas segmen ini seiring dengan pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Dengan mendorong adopsi kendaraan berbasis energi terbarukan, Perseroan turut berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan menekan emisi karbon di sektor transportasi.

5. Pembiayaan Modal Kerja bagi Pelaku Usaha UMKM

Perseroan berkomitmen untuk memperluas akses pembiayaan modal kerja bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk pedagang eceran tradisional dan kelompok tani, sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Inisiatif ini menjadi salah satu fokus utama dalam memperkuat kontribusi Perseroan terhadap sektor riil yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional.

Di tengah ekspansi ritel modern, pelaku usaha eceran tradisional menghadapi tantangan persaingan yang semakin tinggi. Melalui pembiayaan yang tepat sasaran, Perseroan mendukung pelaku usaha kecil untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, meningkatkan daya saing, serta menjaga stabilitas ekonomi lokal. Dukungan ini diharapkan dapat membantu menciptakan ekosistem usaha yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan kepada kelompok tani melalui skema pembiayaan yang disesuaikan dengan karakteristik dan siklus usaha pertanian. Pembiayaan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas, tetapi juga mendorong praktik usaha yang berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional. Dengan pendekatan ini, Perseroan berperan sebagai mitra dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi segmen yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal.

Tekad Perseroan untuk menjadikan keberlanjutan bukan sebagai agenda tambahan, melainkan sebagai cara pandang yang melekat dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Perseroan percaya bahwa dengan konsistensi dan komitmen yang teguh, setiap langkah kecil yang diambil hari ini akan menjadi warisan yang berarti bagi generasi mendatang.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Pada Laporan Berkelanjutan saat ini, belum ada verifikasi tertulis dari pihak independen.